

GAMBARAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU LAGU DAERAH PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101886 KIRI HILIR

May Sari Lubis¹⁾, Desniarti²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

msari9819@gmail.com

arti_desni@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui gambaran kemampuan dalam menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SD Negeri 101886 Kiri Hilir. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IVSD Negeri 101886 Kiri Hhilir. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dilapangan diperoleh bahwa kemampuan siswa SD negeri 101886 kiri Hilir mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa gambaran kemampuan dalam menyanyikan lagu lagu daerah pada siswa kelas IV SD negeri 101886 Kiri Hilir semakin meningkat dan semakin baik.

Kata kunci: kemampuan, menyanyikan lagu daerah.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the description of the ability to sing folk songs in grade IV students of 101886 Public Elementary School Downstream Left. To achieve these objectives, the type of research used is descriptive research. The subjects in this class action research were all students of the IV18 Negeri 101886 class Left Hhilir. While the object of this research is the ability of students to sing folk songs. Data analysis techniques use qualitative descriptive. Based on the results of qualitative data analysis in the field it was found that the ability of 101886 elementary school students left Downstream had increased from each meeting. So that it can be concluded that the picture of the ability to sing folk songs in grade IV students of state elementary school 101886 Downstream Left is increasing and getting better.

Keywords: ability, singing regional songs

1. PENDAHULUAN

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan mata pelajaran yang banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan pembelajara praktek. Mata pelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi menghasilkan produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa (Depdiknas, 2007: 2). Salah

satu pembelajarannya adalah pembelajaran lagu lagu daerah. Dalam pembelajaran lagu lagu daerah untuk kelas IV di SD Negeri 101886 Kiri Hilir pada dasarnya tidak semudah pelaksanaanya. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu daerah membuat siswa banyak yang tidak mengenal lagu-lagu daerah yang populer dinyanyikan. Pramudita meiliana (2016:16) Dalam pembelajaran musik, dikenal tiga

pendekatan pembelajaran yaitu mendengarkan musik, bernyanyi dan bermusik dengan menggunakan instrument sederhana. Bernyanyi merupakan kegiatan utama dalam pengajaran musik di SD. Dalam kegiatan bernyanyi para siswa dibimbing oleh guru untuk menyanyikan lagu tertentu yang dijadikan model. Jika guru ingin mengajarkan lagu yang baru yang belum dikenal oleh siswa maka guru harus memberikan contoh menyanyikan lagu tersebut secara keseluruhan.

Selanjutnya, Ali (2010:75) menjelaskan bahwa lagu daerah atau sering disebut dengan lagu kedaerahan adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu yang menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui atau anonim. Guru mengalami kesulitan saat pengajaran karena siswa lambat dalam mengingat dan menyanyikan dengan baik lagu-lagu daerah yang diajarkan. Kesulitan yang dialami paling dasar adalah lagu lagu yang dinyanyikan menggunakan bahasa daerah, sedangkan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia, kesulitan dalam penyebutan dan mengingat menggunakan bahasa daerah merupakan alasan dasar dalam kelemahan kemampuan pembelajaran lagu-lagu daerah.

Menurut Archer dan Hughes (dalam Miftahul Huda 2013:186), strategi *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Strategi ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan

procedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Strategi ini sering dikenal dengan model pembelajaran langsung.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *explicit instruction* digunakan dalam mengatasi kelemahan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah. Sehingga, judul penelitian yang diangkat adalah “**Gambaran Kemampuan Menyanyikan Lagu lagu daerah pada kelas IV SD Negeri 101886 Kiri Hilir**”

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 101886 Kiri Hilir. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101886 Kiri Hilir yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan menyanyikan lagu daerah. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi 39 siswa di SD Negeri 101886 Kiri Hilir maka peneliti akan mendeskripsikan data-data temuan penelitian yang telah dilakukan selama observasi di SD Negeri 101886 Kiri Hilir.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti melihat kemampuan anak dalam menyanyikan lagu daerah dengan melihat beberapa indikator kemampuan yang terdiri dari :

1. Daya Ingat

2. Pitch
3. Artikulasi
4. Tempo
5. Ekspresi

b. Pembahasan

lagu daerah lahir dari sebuah budaya kearifan lokal yang telah ada pada dari jaman nenek moyang kita terdahulu. Oleh karena itu, salah satu ciri lagu daerah adalah anonim dan pada liriknya menggunakan bahasa daerah. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2010:75) lagu daerah atau sering disebut dengan lagu kedaerahan adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu yang menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Selanjutnya, dalam menyanyikan lagu daerah memiliki teknik bernyanyi yang benar. salah satu hal pokok dalam pembelajaran lagu daerah terdapat pada lirik bahasa daerah yang berhubungan dengan artikulasi. Sehingga kemampuan setiap siswa berbeda, baik laki-laki maupun perempuan. pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah, peneliti menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah.

Sukroto (2015) mengatakan bahwa model pembelajaran *explicit instruction* merupakan model pembelajaran secara langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Adapun yang dimaksud pengetahuan deklaratif (dapat diungkapkan dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang sesuatu hal yang baru contohnya peserta

didik bisa membuat gerakan dari melangkah menjadi suatu gerakan yang indah dan punya makna, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu contohnya peserta didik dapat menyanyikan salah satu lagu daerah dengan menggunakan teknik bernyanyi yang baik, baik dari artikulasi, pitch, dinamik, interpretasi dan lain-lain.

Adapun tahapan tersebut terdiri dari 1) orientasi, guru menjelaskan materi tentang lagu lagu daerah, pentingnya mengetahui dan menyanyikan lagu lagu daerah dan tujuan dari pembelajaran lagu lagu daerah, 2) presentasi, guru menjelaskan macam-macam lagu daerah dan tujuannya, serta mendemonstrasikan dengan menyanyikan lagu daerah yang berasal dari sumatera utara “butet” dengan teknik bernyanyi yang benar dimulai dari artikulasi, pitch, tempo, dan dinamik, 3)latihan terstruktur, siswa diarahkan untuk membuat kelompok latihan lagu daerah “butet”dengan arahan dan instruksi dari guru, 4) latihan terbimbing, siswa diarahkan pada setiap kelompoknya dengan latihan melalui bimbingan dari guru sehingga ada umpa balik pada siswa dan guru, dan 5) latihan mandiri, pada latihan mandiri siswa diarahkan untuk menyanyikan secara individu lagu yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis data dilapangan diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu lagu daerah meningkat dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Pada pertemuan pertama, siswa belum dan banyak belum mengenal lagu lagu daerah salah satunya lagu butet.

Kelemahan siswa terlihat dari kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengingat lagu daerah. dan terlihat pada pertemuan pertama belum ada peningkatan. Selanjutnya pada pertemuan kedua siswa lebih mengenal lagu daerah. setelah distimulus pada pertemuan pertama dengan lagu daerah terjadi peningkatan kemampuan mengingat dan menyanyikan lagu daerah tetapi belum optimal. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga kemampuan siswa semakin terlihat. Dilihat dari diberikannya lagu butet untuk dinyanyikan bersama-sama. Disaat siswa diajak untuk menyanyikan lagu secara bersama-sama siswa banyak dan aktif serta mulai terbiasa dengan lagu-lagu daerah. sehingga pada pertemuan ketiga telah terlihat peningkatan yang signifikan. Selanjutnya, pada pertemuan keempat terlihat kemajuan yang meningkat, siswa sudah memiliki keberanian menyanyikan lagu daerah secara individu. Dari pertemuan ke empat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, setelah melaksanakan penelitian secara deskriptif maka gambaran kemampuan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV sudah mencapai target, dimana dikatakan bahwa seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101886 kiri dapat menyanyikan lagu dengan kriteria baik. Gambaran kemampuan siswa kelas IV dalam menyanyikan lagu daerah mengalami peningkatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dalam menyanyikan lagu daerah mengalami peningkatan dengan kriteria baik.

2. Kemampuan menyanyikan lagu daerah baik siswa laki-laki dan perempuan diatas pencapaian kriteria indikator penilaian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru dan pendidik, diperlukan perhatian lebih kepada siswa dalam pembelajaran lagu daerah sehingga kemampuan siswa baik perempuan dan laki-laki dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2010. Seni Musik Untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Esis
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bonoe, pono. 2003. *kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Depdiknas 2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Seni Budaya*. Jakarta: Pengarang
- Huda miftahul. 2014. *Model model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iftah Khoiriyah.2015.*Penerapan metode pembelajaran explicit instruction untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman web kelas X jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Di SMK N.1 Kebumen*.Skripsi.Unnes.

Lusiana,Marzuki,Sugiyono, 2017.
Pengaruh model make a match terhadap perolehan belajar pendidikan kewarganegaraan sdn 09 pontianak barat, jurnal untan .

Pramudita, meiliana.
2016.*Pembelajaran Lagu Daerah Dalam Menanamkan Apresiasi Siswa Kelas V Di Sd 3 Blimbing Kidul Kabupaten Kudus*.Skripsi jurusan program pendidikan guru sekolah dasar fkip unnes.

Sanjaya, wina.2011.*kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:kencana prenada media group.

Sukarya, Zakarias, dkk.2008.
Pendidikan Seni. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sukroto. 2015. *Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Trainer Plc untuk meningkatkan prestasi belajar merakit sistem Plc*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 22 No 3.